

BAB V KESIMPULAN

Karena tingkat partisipasi politik masih rendah di Pakistan, ini ditunjukkan dari data bahwa belum ada peningkatan dari data bahwa belum ada peningkatan yang signifikan dari GAP. Pemerintah Pakistan telah melakukan berbagai upaya dalam mengatasi kekerasan terhadap perempuan seperti pembuatan regulasi dan undang-undang yang bertujuan untuk melindungi perempuan serta meratifikasi perjanjian internasional mengenai perempuan, seperti CEDAW. Konvensi ini menyatakan bahwa perempuan belum mendapatkan hak yang setara dengan laki-laki dan mengartikulasikan sifat dan makna diskriminasi berdasarkan gender, serta menyatakan kewajiban negara untuk menghapuskan diskriminasi dalam mencapai kesetaraan substantif. Ketidakterhasilan Pemerintah Pakistan yang menghadirkan UN Women di Pakistan. UN Women sebagai organisasi internasional yang berfokus pada pemberdayaan perempuan dan kesetaraan gender hadir untuk turun tangan secara langsung dalam membantu menghapuskan kesenjangan gender di Pakistan.

Maka upaya-upaya UN Women di Pakistan dijelaskan sebagai berikut. Pertama, UN Women melaksanakan kerja sama dengan para pemangku kepentingan, seperti Pemerintah Pakistan serta organisasi lokal, LHRLA. UN Women bersama Pemerintah Pakistan bersama-sama menerapkan CEDAW dengan baik dan benar serta mengeluarkan undang-undang pro perempuan, serta melakukan penandatanganan MoU mengenai kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan. UN Women bekerja sama dengan LHRLA dalam membangun WPU yang melayani perempuan yang telah mengalami tindak kekerasan serta menjalankan pelatihan-pelatihan lokakarya bagi pihak-pihak hukum maupun organisasi lain yang mengurus dan memproses kasus-kasus kekerasan terhadap perempuan. Dalam upaya-upaya ini UN Women berperan sebagai aktor yang membantu Pemerintah Pakistan dalam mencapai tujuannya yaitu menghapuskan kesenjangan gender.

Selain itu, UN Women mengad kampanye dan advokasi sebagai upayanya di Pakistan. Kampanye tersebut antara lain Kampanye 16 Hari Aktivisme Melawan Kekerasan Berbasis Gender (GBV), Kampanye #StopJahezkhori, dan Kampanye #BeatMe. Melalui kampanye-kampanye tersebut, UN Women menjalankan peran aktor karena kegiatan tersebut diselenggarakan oleh UN Women secara independen sesuai dengan visi dan misi UN Women serta ketiga kampanye tersebut dilaksan di Pakistan juga sebagai bentuk bantuan UN Women terhadap Pemerintah Pakistan.

UN Women juga mengad dua program yaitu Program *Safe Cities and Safe Public Spaces* dan Program *Essential Service Package* (ESP). Melalui program-program ini, Peran UN Women kembali ditegaskan sebagai aktor yang membantu pemerintah yang belum mampu memastikan keamanan kehidupan perempuan di ruang publik melalui program *Safe Cities and Safe Public Space*. UN Women juga membantu Pemerintah Pakistan yang belum dapat mengatasi kurangnya akses pelayanan sosial bagi perempuan dan anak perempuan yang mengalami tindak kekerasan melalui Program ESP. Setiap upaya yang dilakukan oleh UN Women di Pakistan berjalan sesuai dengan visi dan misi organisasi tersebut serta

sesuai dengan upaya UN Women untuk mewujudkan poin nomor lima SDGs yaitu kesetaraan gender dan memberday semua perempuan dan anak perempuan. Upaya-upaya tersebut telah dianalisis konsep peran organisasi internasional, konsep patriarki serta konsep Hak Asasi Perempuan (*Human Rights of Women*). Upaya-upaya UN Women masih berjalan hingga saat ini dan diharapkan dapat membantu menghapuskan kekerasan terhadap perempuan di Pakistan.

Beberapa upaya-upaya UN Women berhasil mendapatkan dukungan dari berbagai pihak seperti Kampanye #StopJahezkhori yang diramaikan dengan unggahan para publik figur di platform media sosial yang setuju untuk mengakhiri praktik mahar serta Kampanye #BeatMe yang terdengar di berbagai negara dan berhasil mendapatkan banyak penghargaan. Namun fakta di lapangan belum menunjukkan penurunan tingkat kekerasan terhadap perempuan di

Pakistan yang signifikan sejak upaya-upaya ini dijalankan. Pada The Global Gender Gap Index 2019, Pakistan menempati peringkat ke-151 dari 153 negara yang tercatat. Peringkat tersebut menunjukkan bahwa kesenjangan gender di Pakistan masih tinggi dan kesetaraan gender belum tercapai.

